



Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kesejahteraan Guru dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS

Della Arsitta Putri¹, Harini¹, Jonet Ariyanto Nugroho¹

¹Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Sebelas Maret

Email: dellaarsitta14@gmail.com

Article Info

Keyword: *Student perception about teacher welfare, Learning achievement, and Interest in becoming an economics teacher*

Abstract

This study aims to know about (1) a positive and significant influence between the perceptions of students about the welfare teacher and learning achievement of interest to become economic teacher in the students of Economic Education Studies Program FKIP UNS; (2) The influence of a positive and significant perception students about teacher welfare of interest to be a teacher economic on students course of study education economic FKIP UNS; (3) Positive and significant achievement of learning toward the interest of becoming an economics teacher in the students of Economic Education Studies Program FKIP UNS.

The population of the research is students prodi education economy as many as 279 students. The sample selected by proportional random sampling techniquw is 75 students. This research used method of quantitative with the kind of research survey. The data was collected by questionnaire technique for student perception data about teacher welfare and interest to become economics teacher, and documentation technique for learning achievement data. Data analysis using multiple linear regression test with significant level 0,05 data obtained will be processed with the help of SPSS program version 22.

The results of the study are as follows. First, there is a positive and significant influence between student perception variable about teacher welfare and learning achievement toward the interest of becoming an economics teacher on Economics students of FKIP UNS. This is indicated by the value of $F_{arithmetic} > F_{table}$ ($30,337 > 3,124$) with significance value ($0,000 < 0,05$). Secondly, there is a positive and significance influence of student perception on teacher welfare toward student interest in Economic Education FKIP UNS. This is indicated by $t_{arithmetic} > t_{table}$ ($7,337 > 1,993$) with significance value ($0,000 < 0,05$). Third there is a positive and significant influence of learning achievement variables on thr interest of becoming an economics teacher on Economics Education students FKIP UNS. This is indicated by value of $t_{arithmetic} > t_{table}$ ($2,943 > 1,993$) with significance value ($0,004 < 0,05$).

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh positif dan signifikan antara persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru dan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS; (2) pengaruh positif dan signifikan persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS; (3) pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi sebanyak 279 mahasiswa. Sampel yang terpilih dengan teknik pengambilan sampel *proportional random sampling* yaitu sebanyak 75 mahasiswa. Penelitian ini digunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian survai. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket untuk data persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru dan minat menjadi guru ekonomi, serta teknik dokumentasi untuk data prestasi belajar. Analisis data digunakan adalah uji regresi linear berganda dengan taraf signifikan 0,05 data yang diperoleh akan diolah dengan bantuan program SPSS versi 22.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut ini: Pertama, terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru dan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($30,337 > 3,124$) dengan nilai signifikan sebesar ($0,000 < 0,05$). Kedua, terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,337 > 1,993$) dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$). Ketiga, terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,943 > 1,993$) dengan nilai signifikan ($0,004 < 0,05$).

Kata Kunci: persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru, prestasi belajar, dan minat menjadi guru ekonomi.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Negara Indonesia berdasarkan Pancasila, sebab Pancasila selain sebagai dasar Negara Republik Indonesia, landasan sekaligus merupakan dasar dan tujuan bagi semua bidang kegiatan termasuk kegiatan pendidikan (Rachmat, Sujiatun, Sukirno: 2009: 31). Pendidikan adalah salah satu sasaran pemerintah dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Hal ini terjadi karena pendidikan adalah tempat untuk pembinaan bagi setiap orang agar dapat bekerja dan memperoleh status tertentu dalam bermasyarakat, sehingga sumber daya manusia dapat bersaing dalam dunia kerja. Pendidikan merupakan usaha bagi manusia untuk dapat meningkatkan kualitas dan dapat meningkatkan taraf kehidupan seseorang.

Pendidikan di Negara Indonesia dibentuk melalui sistem yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dalam jenjang pendidikan. Pendidikan erat kaitannya dengan proses belajar mengajar, mutu tenaga kependidikan dan pengalaman-pengalaman masa lampau. Salah satu peranan penting dalam pendidikan yaitu seorang guru, karena guru memiliki peranan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Negara Indonesia. Menurut Undang-Undang 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen menyatakan bahwa guru adalah pendidik yang profesional dengan tugas mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik dengan jalur pendidikan formal.

Guru memiliki peranan penting untuk dapat mencerdaskan peserta didik. Peranan sebagai pendidik untuk menjadi tenaga yang profesional dituntut untuk memiliki kompetensi seperti kompetensi profesional, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi *pedagogic*. Data Direktorat Jenderal Pendidikan dan Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tentang kebutuhan guru SMA mata pelajaran ekonomi di Indonesia membutuhkan sejumlah 22.352 guru, sedangkan jumlah yang ada sebesar 17.461, sehingga masih dibutuhkan guru ekonomi sejumlah 4.891 akhir 2016 (Kemendikbud, 2016). Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kebutuhan akan guru SMA pada mata pelajaran ekonomi masih kurang.

Jumlah guru ekonomi masih kurang diduga karena kesejahteraan guru masih kurang mendapat perhatian. Kesejahteraan guru yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dan pemerintah daerah pada saat ini dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk memilih karir menjadi guru. Kesejahteraan tidak lepas dari segi finansial atau gaji guru. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Anoraga (2006: 23) menyatakan bahwa seorang akan merasa sejahtera kehidupannya baik lahir maupun batin apabila kebutuhannya terpenuhi, sebaliknya apabila kebutuhannya tidak terpenuhi maka orang tersebut akan merasa kurang sejahtera kehidupannya.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa guru memperoleh di atas kebutuhan hidup minimum dan jaminan kesejahteraan sosial. Gaji yang diperoleh bagi guru yang diangkat pada satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh pemerintah diberikan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sedangkan guru yang diangkat oleh satuan pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat akan diberikan gaji berdasarkan kesepakatan kerja sama. Sumber penghasilan guru diperoleh sebagai berikut:

1. Gaji pokok : satuan penghasilan yang ditetapkan berdasarkan golongan yang didapatkan, masa kerja dan pangkat yang diemban.
2. Tunjangan yang melekat pada gaji: tambahan penghasilan sebagai kesejahteraan yang telah ditentukan berdasarkan jumlah tanggungan keluarga.
3. Tunjangan khusus : tunjangan yang diberikan kepada guru sebagai kompensasi atas kesulitan hidup yang dihadapi dalam melaksanakan tugas di daerah khusus.
4. Muslahat tambahan : tambahan kesejahteraan yang diperoleh dalam bentuk asuransi, pelayanan kesehatan, dan bentuk kesejahteraan yang lainnya.

Seiring dengan waktu pemerintah mulai menyadari bahwa tenaga guru dalam mengantarkan generasi muda untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan kompetitif sehingga mampu mewujudkan suatu kesejahteraan bersama. Kesejahteraan guru tidak dapat lepas dari segi finansial atau gaji yang didapat seorang guru berkarir. Menurut Anastasia (2012) keadaan dimana seorang guru dapat memenuhi kebutuhan nyata, akan pangan, sandang, papan, barang-barang kebutuhan rumah tangga, pendidikan, pemeliharaan kesehatan dan kesejahteraan tidak dapat lepas dari jaminan jasmani maupun rohani.

Hasil penelitian Susiani (2013) dan Diyantini (2016) minat menjadi guru dapat dipengaruhi oleh persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wildan (2016), Adriyani dan Latifah (2014) yang menunjukkan hasil bahwa persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru. Sedangkan dalam penelitian Anastasia (2012) menunjukkan hasil bahwa persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru tidak ada pengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru, artinya kesejahteraan tidak memiliki dampak yang berarti untuk meningkatkan minat menjadi guru. Hal tersebut disebabkan faktor dari luar berupa prinsip intensitas, prinsip keberlawanan atau kontras, prinsip pengulangan serta prinsip baru dan familiar.

Slamento (2010: 54) dan Putri (2012) berpendapat bahwa faktor utama keberhasilan belajar bagi mahasiswa di perguruan tinggi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor ekstern, namun juga

dipengaruhi oleh faktor intern. Faktor yang mempengaruhi minat dari diri individu terdapat pada faktor penguasaan ilmu pengetahuan berupa prestasi belajar. Menurut Juangsih (2014) menyatakan bahwa mutu keluaran (*output*) di bidang pendidikan salah satunya dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Belajar merupakan aktivitas yang menghasilkan perubahan dalam diri mahasiswa berupa diperolehnya pengetahuan dan keterampilan dalam mengajar. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Putri (2012) menyatakan bahwa mahasiswa akan menjadi terampil dan profesional karena mahasiswa dapat menguasai ilmu pengetahuan dan materi kuliah yang baik dapat menumbuhkan kembangkan minat menjadi guru. Pada penelitian yang dilakukan oleh Ardyani dan Latifah (2014) menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru antara lain persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru dan prestasi belajar.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta merupakan salah satu LPTK yang telah berupaya untuk menyelenggarakan pendidikan dan pembelajaran yang inovatif demi membentuk tenaga kependidikan yang berkarakter kuat dan cerdas melalui berbagai program studi yang dimiliki, salah satunya Program Studi Pendidikan Ekonomi. Program Studi Pendidikan Ekonomi bertujuan untuk mempersiapkan calon pendidik di bidang ekonomi. Selama masa pendidikan, mahasiswa dibekali dengan pengetahuan tentang ilmu pendidikan dan keterampilan dibidang profesi guru. Kenyataannya, lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret bekerja di bidang kependidikan dan *non* kependidikan.

Berdasarkan data *tracer study* lulusan tahun angkatan 2011-2013 menunjukkan sebanyak 169 lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun 2011-2012 tidak bekerja di bidang pendidikan atau menjadi guru ekonomi. Sebanyak 22 lulusan yang bekerja di bidang pendidikan atau menjadi guru ekonomi. Dari data *tracer study* lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi tahun angkatan 2011-2013, dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa 169 dari 191 lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi tidak memilih karir sesuai dengan latar belakang pendidikannya dan misi Program Studi Pendidikan Ekonomi yaitu mencetak lulusan yang dipersiapkan menjadi guru yang profesional. Padahal bila mengacu pada kebutuhan guru di SMA sanagtlah terbatas. Hal tersebut membuktikan bahwa lulusan Program Studi Pendidikan Ekonomi tidak semua memilih berkarir menjadi guru sesuai dengan tujuan dari FKIP. Padahal kebutuhan guru Ekonomi masih kurang. Pemilihan karir yang berbeda dari tujuan Program Studi Pendidikan Ekonomi adalah mencetak lulusan yang dipersiapkan menjadi pendidik atau guru, juga didasarkan pada minat mahasiswa itu sendiri dalam memilih karir yang akan ditekuni.

Mahasiswa masih memiliki minat yang rendah karena dalam pola pikir mahasiswa, menjadi guru bukan pekerjaan yang sembarangan, membutuhkan pengetahuan yang luas dan mental yang kuat. Survai terhadap mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS menunjukkan bahwa apabila mahasiswa dipersiapkan menjadi guru yang profesional, sehingga mahasiswa mendapatkan pekerjaan yang dapat menghasilkan pendapatan yang rutin dan dapat membiayau kehidupannya. Survai awal terhadap mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, yaitu survai pada minat menjadi guru ekonomi dilakukan terhadap 30 mahasiswa yang menjadi responden.

Hasil survai tentang minat menjadi guru ekonomi di atas dapat disimpulkan bahwa 53% dari 30 mahasiswa sejak awal masuk tidak memilih cita-cita menjadi guru, 57% mahasiswa tidak memiliki perasaan senang dan ketertarikan pada profesi guru dan 53% mahasiswa tidak memilih pekerjaan sesuai dengan latar belakang pendidikan yang telah ditempuh. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa tidak memiliki minat menjadi guru ekonomi untuk menjadi pilihan karirnya. Sehingga

mahasiswa memilih karir yang berbeda dari tujuan Program Studi Pendidikan Ekonomi yaitu untuk mencetak lulusan yang berkarir sebagai guru profesional.

Tak hanya faktor ekstern yang mempengaruhi minat menjadi guru, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor intern yaitu prestasi belajar. Menurut SK Rektor FKIP UNS, prestasi belajar mahasiswa pada kriteria baik jika IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) yang dapat mahasiswa lebih atau sama dengan 3,00. Berdasarkan survai yang dilakukan di dapatkan hasil bahwa mahasiswa memperoleh IPK 3,7 keatas sebanyak 9,7%, mahasiswa yang memperoleh IPK 3,3 keatas sebanyak 58,8%, mahasiswa yang memperoleh IPK 3 keatas sebanyak 23,3%, mahasiswa yang memperoleh IPK 2,7 keatas sebanyak 6,5% dan mahasiswa yang memperoleh IPK 2,00 keatas sebanyak 1,7%. Prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi belum mencapai hasil yang optimal, dengan diterapkannya standar IPK minimal 3,00, ternyata masih ada beberapa mahasiswa yang IPK masih beberapa yang mendapatkan dibawah standar tersebut.

Penelitian ini memiliki persamaan variabel bebas dengan penelitian yang terdahulu yaitu persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru dan prestasi belajar. Namun, penelitian ini memiliki perbedaan yaitu penelitian ini membahas minat menjadi guru ekonomi yang ditunjukkan kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS dengan teknik analisis regresi linear berganda, sedangkan penelitian yang terdahulu membahas tentang minat menjadi guru dengan teknik analisis regresi sederhana untuk mengetahui pengaruhnya terhadap minat menjadi guru.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kesejahteraan Guru dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS”**.

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh signifikan dan positif antara variabel bebas persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru dan variabel prestasi belajar secara simultan terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.

KAJIAN PUSTAKA

1. Kajian Teori Minat Menjadi Guru Ekonomi

a. Teori Minat Holland

Menurut Holland dalam Djaali (2007:122) menyatakan bahwa kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Minat tidak bisa timbul dengan sendirinya, terdapat unsur kebutuhan, contohnya minat dalam belajar, minat dalam menentukan pilihan karir dan lain sebagainya. Holland mengakui bahwa dalam pandangannya berakar dalam psikologi diferensial, terutama dalam penelitian dan pengukuran terhadap minat dan dalam sebuah tradisi psikologi kepribadian yang mempelajari beberapa tipe Holland mengasumsikan bahwa orang memiliki minat itu berbeda-beda dan bekerja dalam lingkungan yang berlainan antara satu dengan yang lainnya, sesungguhnya orang yang berkepribadian lain dan mempunyai sejarah hidup yang berbeda pula (Winkel dan Hastuti, 2004: 634). Sedangkan menurut Munandir (2007: 107) menjelaskan bahwa teori Holland berusaha memadukan pandangan-pandangan lain yang dinilainya terlalu luas atau khusus. Pilihan Holland mengasumsikan ada enam tipe kelompok minat diantara realistik, investigatif, artistik, enterprising dan konvensional.

b. Pengertian Minat

Minat diartikan sebagai suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan sendiri (Sadirman dalam Kadrsih, Susilaningih & Sumaryati, 2013: 96). Demikian minat dapat tumbuh karena seseorang ingin memenuhi kebutuhannya, sehingga timbul keinginan untuk dapat memenuhinya, minat ini tidaklah timbul dikarenakan faktor pembawaan. Menurut Slamento (2010: 180) menyatakan bahwa minat merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada hal atau aktivitas tanpa yang menyuruh.

c. Pengertian Minat Menjadi Guru Ekonomi

Menurut Hurlock dalam Andriyani (2013: 8) mengatakan minat sebagai sumber motivasi yang akan mengarahkan seseorang pada apa yang akan mereka lakukan bila diberi kebebasan untuk memilihnya. Demikian minat menjadi guru ekonomi sebagai ketertarikan atau dorongan untuk menjadikan guru sebagai pilihan karirnya. Menurut Widyastono (2013: 226) menyatakan bahwa seseorang yang mempunyai minat terhadap profesi guru akan lebih memilih, lebih menyukai dan mengharapkan untuk bekerja sebagai guru yang profesional, sedangkan yang tidak berminat terhadap profesi guru sesungguhnya tidak akan memilih tidak menyukai bekerja sebagai guru. Minat menjadi guru Ekonomi adalah keadaan seseorang yang mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru Ekonomi yang akan menimbulkan rasa ketertarikan, rasa senang dan memberikan perhatian yang lebih dari profesi yang lain, sehingga menimbulkan hasrat dan kemauan untuk menjadikan guru Ekonomi menjadi pilihan karir seseorang.

2. Kajian Teori Persepsi Mahasiswa Tentang Kesejahteraan Guru

Menurut Slamento (2010: 102) menyatakan bahwa persepsi adalah suatu proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia, melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya, sedangkan Suciarti (2016: 4) mengatakan bahwa persepsi adalah proses seseorang dengan aktif menggunakan pengetahuan dan pemahamannya untuk menerjemahkan sensasi menjadi pengalaman yang bermakna. Persepsi mahasiswa mengenai suatu profesi yaitu guru tidak lepas dari adanya kesejahteraan sosial yang diperoleh atas profesi guru. Jalaluddin dalam Ibrahim (2014: 48) menyatakan terdapat tiga faktor yang mempengaruhi persepsi yaitu faktor perhatian, personal atay yang disebut juga faktor fungsional dan faktor situasional. Menurut UU No. 11 Tahun 2009 pasal 1 dan 2 menyatakan bahwa kesejahteraan sosial merupakan suatu keadaan terpenuhinya kebutuhan hidup yang layak bagi masyarakat, sehingga mampu mengembangkan diri dan dapat melaksanakan fungsi sosialnya yang dapat dilakukan pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat dalam bentuk pelayanan sosial yang meliputi rehabilitasi sosial, perlindungan sosial, pemberdayaan sosial dan jaminan sosial.

3. Kajian Teori Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan diciptakan, baik secara individual maupun kelompok (Hamdani, 2011: 137). Menurut Sudjana (2011: 3) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai mahasiswa dengan kriteria tertentu. Sedangkan Menurut Slamento (2010: 17) seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar. Demikian prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh dari hasil belajar setelah mengikuti program pembelajaran yang dinyatakan dengan bentuk huruf, skor ataupun nilai. Pengukuran akan pencapaian prestasi belajar mahasiswa dalam pendidikan formal yang telah ditetapkan dalam pendidikan formal yang telah ditetapkan dalam jangka waktu yang bersifat semesteran dan disebut dengan istilah ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semesteran (UAS).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu desain penelitian digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi dan hubungan antar variabel dalam suatu populasi (Lijen, 2014: 69). Penelitian deskriptif ini menggunakan penelitian survai. Penelitian survai merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terjadi dalam sebuah lapangan maupun wilayah tertentu. Menurut Sugiyono (2016: 7) menyatakan bahwa penelitian dengan metode survai merupakan penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu dengan melakukan perlakuan dalam pengumpulan data contohnya dengan mengedarkan angket atau kuisioner.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. Jumlah populasi dalam penelitian ini sebesar 279 mahasiswa. Hasil perhitungan sampel *proporsional random sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan angket atau kuisioner.

Variabel pada penelitian ini terdiri dari independent Persepsi Mahasiswa Tentang Kesejahteraan (X_1) dan Prestasi Belajar (X_2), sedangkan variabel dependent adalah Minat Menjadi Guru Ekonomi (Y). Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas dan uji validitas, uji prasyarat, analisis uji F dan uji t, uji analisis berganda dan menentukan nilai koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Data penelitian ini yang diperoleh dari pengisian kuisioner dengan bantuan program aplikasi SPSS versi 22. Hasil dari hasil uji prasyarat analisis menunjukkan bahwa, nilai signifikan hasil normalitas menggunakan uji *One sample Kolmogorov-Smirnov* diperoleh nilai Asymp Signifikan (2-tailed) sebesar $0,992 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal. Hasil dari uji linearitas pada variabel Persepsi Mahasiswa Tentang Kesejahteraan Guru (X_1) terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi (Y) hasil dari uji linearitas signifikan sebesar $0,000 > 0,05$, sedangkan pada variabel Prestasi Belajar (X_2) hasil uji linearitas $0,035 > 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas maupun pada variabel terikat.

Hasil dari uji multikolinearitas diperoleh hasil bahwa nilai tolerance untuk variabel *independent* Persepsi Mahasiswa Tentang Kesejahteraan Guru (X_1) dan Prestasi Belajar (X_2) adalah $0,998 > 0,10$ dan nilai Vif $1,002 > 10,00$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolearitas. Hasil dari uji heterokedasitas menggunakan grafik *scatterplot* menunjukkan bahwa tidak ada masalah antara variabel independent Persepsi Mahasiswa Tentang Kesejahteraan Guru dan Prestasi Belajar dengan variabel dependent Minat Menjadi Guru Ekonomi, karena grafik menunjukkan hasil titik berpecah dan tidak berpola.

Hasil analisis regresi berganda diperoleh persamaan yaitu $Y = 1,665 + 0,212X_1 + 2,719X_2$. Persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut ini:

- 1) Nilai constant sebesar 1,665, menyatakan bahwa apabila variabel persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru dan prestasi belajar sama dengan nol maka nilai hasil minat menjadi guru ekonomi sebesar 1,665.
- 2) Koefisien regresi variabel persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru sebesar 0,212, hal tersebut diartikan persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat minat menjadi guru ekonomi, sedangkan koefisien 0,212 artinya bahwa peningkatan pada satu unit variabel persepsi mahasiswa tentang

kesejahteraan guru dengan asumsi pada variabel bebas lain konstan akan menyebabkan kenaikan minat menjadi guru ekonomi sebesar 0,212.

- 3) Koefisien regresi variabel prestasi belajar sebesar 2,719 artinya prestasi belajar memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap variabel terikat minat menjadi guru ekonomi, sedangkan koefisien 2,719 berarti bahwa peningkatan pada satu unit variabel prestasi belajar dengan asumsi variabel bebas lain konstan akan menyebabkan kenaikan minat menjadi guru ekonomi sebesar 2,719.

Uji F digunakan untuk uji koefisiensi regresi secara bersama-sama (simultan) untuk mengetahui apakah ada pengaruh pada variabel persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru dan prestasi belajar secara simultan atau tidak terhadap minat menjadi guru ekonomi. Variabel *independent* dengan variabel *dependent* dapat dikatakan mempunyai pengaruh apabila H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan ketentuan dengan melihat taraf signifikan pada hasil dari perhitungan uji F dengan ketentuan, signifikan $< 0,05$. Berdasarkan uji F tersebut, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 30,578 dan nilai F_{tabel} sebesar 3,124. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $(30,578 > 3,124)$. Nilai probabilitas pada kolom signifikan $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru (X_1) dan prestasi belajar (X_2) terhadap minat menjadi guru ekonomi (Y) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial atau masing-masing variabel *independent*. Variabel *independent* dengan variabel *dependent* dikatakan mempunyai pengaruh apabila H_0 ditolak dan H_1 diterima, dengan ketentuan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, atau dapat dilihat pada taraf signifikan pada hasil perhitungan dengan ketentuan nilai signifikan $< 0,05$. Berdasarkan hasil uji t, maka dapat diperoleh kesimpulan untuk masing-masing variabel independent sebagai berikut ini: nilai t_{hitung} pada variabel persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru (X_1) sebesar 7,337 dan t_{tabel} sebesar 1,993, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,337 > 1,993$). Nilai probabilitas pada kolom signifikan $0,000 < 0,05$. Nilai t dan probabilitas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara variabel persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru (X_1) secara parsial terhadap minat menjadi guru ekonomi dan hasil perhitungan uji t pada variabel prestasi belajar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,943 > 1,993$). Nilai probabilitas pada kolom signifikan sebesar $0,004 < 0,05$. Nilai uji t dan probabilitas menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel prestasi belajar (X_2) terhadap minat menjadi guru ekonomi (Y).

Koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh antara variabel *independent* secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel *dependent*. Koefisiensi determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *R Square* sebesar 0,457 atau 45,7%, artinya bahwa minat menjadi guru ekonomi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi di pengaruhi oleh variabel persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru (X_1) dan prestasi belajar (X_2) sebesar 45,7%, sedangkan sisanya sebesar $100\% - 45,7\% = 54,3\%$ dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini berarti persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru dan prestasi belajar bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS tetapi masih banyak faktor lain yang lain tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti menurut Wildan, Susilaningsih dan Elvia (2016) menyatakan bahwa ada 7 faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru yaitu persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru, kepribadian, keluarga, prestasi belajar, teman bergaul, pengalaman belajar dan kesejahteraan guru, sedangkan menurut Ardyani dan Latifah (2014) menyatakan bahwa terdapat 7 faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru yaitu: persepsi

mahasiswa tentang kesejahteraan guru, kesejahteraan guru, prestasi belajar, pengalaman PPL, teman bergaul, lingkungan keluarga dan kepribadian.

Pembahasan

Persamaan regresi linear berganda diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa koefisien regresi pada variabel persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru sebesar 0,212 dan variabel prestasi belajar sebesar 2,719. Hasil perolehan tersebut berarti bahwa pada variabel persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru dan variabel prestasi belajar mempunyai pengaruh positif terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS, sehingga jika variabel bebas persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru dan variabel bebas prestasi belajar apabila ditingkatkan adalah satu kesatuan, maka variabel minat menjadi guru ekonomi pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan akan ikut meningkat. Hal ini menjelaskan bahwa semakin meningkatnya pada variabel bebas persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru dan variabel bebas prestasi belajar, maka pada variabel terikat minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.

Pengujian hipotesis pertama menggunakan uji F diperoleh hasil yaitu $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $30,578 > 3,124$. Nilai probabilitas pada kolom signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak sedangkan H_a diterima. Hal ini diartikan terdapat pengaruh signifikan dan positif antara variabel persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru dan prestasi belajar secara bersama-sama (simultan) terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan Diyantini (2016) yang berjudul Pengaruh Prestasi Belajar dan Persepsi Mahasiswa Tentang Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS. Menunjukkan hasil penelitian pada uji simultan (bersama-sama) nilai signifikan sebesar 0,000 yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif pada variabel persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru dan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru ekonomi FKIP UNS, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru yang dimiliki oleh mahasiswa dan variabel prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa memberikan pengaruh terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.

Pengujian kedua menggunakan uji t diperoleh hasil sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,337 > 1,993$). Perolehan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara variabel persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru secara parsial terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. Penelitian ini selaras dengan penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Diyantini (2016) dan Susiani (2013) menyatakan bahwa persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru secara parsial berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

Pengujian ketiga menggunakan uji t diperoleh hasil sebesar $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,943 > 1,993$). Perolehan nilai signifikan sebesar $0,004 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif antara prestasi belajar secara parsial terhadap minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS. Hasil ini selaras dengan penelitian relevan dari Salman (2012) mengatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan positif pada variabel prestasi belajar menjadi guru. Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Putri (2012) yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". Minat mahasiswa dalam menentukan pilihan karirnya dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan mahasiswa ditandai dengan prestasi belajar yang diperoleh mahasiswa,

sehingga dengan pencapaian yang diperoleh mahasiswa tersebut diharapkan mampu meningkatkan minat menjadi guru ekonomi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa pada variabel persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru (X_1) dan variabel prestasi belajar (X_2) memiliki pengaruh positif dan signifikan baik secara simultan dan parsial terhadap minat menjadi guru ekonomi (Y) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.

Pada implikasi teoritis bahwa teori maupun pernyataan yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh pada variabel tersebut dapat diterima akan kebenarannya. Pada implikasi praktis berdasarkan pada penelitian ini, semakin tinggi variabel persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru dan variabel prestasi belajar maka minat menjadi guru ekonomi akan meningkat pula. Oleh karena itu, persepsi mahasiswa tentang kesejahteraan guru hendaknya memberikan acuan bagi FKIP UNS agar memberikan informasi, pengetahuan dan penguasaan materi tentang kesejahteraan guru, sehingga dapat memotivasi mahasiswa untuk menumbuhkan minat pada mahasiswa untuk berkarir sebagai guru ekonomi.

Bedasarkan kesimpulan diatas, dapat diberikan saran-saran sebagai berikut, bagi Mahasiswa hendaknya dalam penelitian ini dapat memberikan informasi dan pemahaman tentang kesejahteraan guru agar dapat meningkatkan minat berkarir sebagai guru. Mahasiswa diharapkan untuk lebih meningkatkan prestasi belajar dengan memperdalam materi pembelajaran dan mencari referensi pengetahuan delain dari yang dijelaskan oleh dosen pada saat perkuliahan.

Bagi Lembaga (Universitas dan Fakultas) hendaknya memberi informasi tentang kesejahteraan guru dengan cara lembaga mengadakan seminar-seminar yang dapat memotivasi mahasiswa untuk menjadi guru. bagi Fakultas sebaiknya memberikan informasi mengenai ilmu keguruan dan dapat menjalin kerjasama dalam hal perekrutan tenaga kerja dengan pihak-pihak sekolah sehingga lulusan FKIP memperoleh kemudahan dalam mencari lapangan kerja.

Bagi penelitian selanjutnya, diadakan penelitian lagi untuk melakukan uji lebih lanjut mengenai variabel-variabel lainnya yang diduga dapat mempengaruhi lebih besar minat menjadi guru ekonomi di luar dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Anastasia, S.M (2009). Pengaruh Persepsi Mahasiswa Tentang Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Mahasiswa FKIP Menjadi Guru (Studi Kasus Pada Universitas Sanata Dharma Yogyakarta). *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sanata Dharma: tidak diterbitkan.
- Andriyani, Santy. (2013). Persepsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknologi Bangunan FPTK UPI Tentang Minat Kerja. *Skripsi*. Fakultas Pendidikan dan Kejuruan. Universitas Pendidikan Indonesia. Bandung: tidak diterbitkan.
- Anoraga, Pandji. (2006). *Psikologi Kerja*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ardyani, Anis dan Latifah, Lina. (2014). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Akuntansi pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2010. Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal* 3 (2) 232:240.

- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). *Undang-Undang 14 Tahun 2005, Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- Diyantini. (2016). Pengaruh Prestasi Belajar dan Persepsi Mahasiswa Tentang Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS. Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Sebelas Maret Surakarta: tidak diterbitkan.
- Djaali. (2008). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Djatun, Rachmat, Sujiatun, & Sukirno. (2009). *Pengentas Pendidikan*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ibrahim, Agung. (2014). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Persepsi Profesi Guru Terhadap Minat dan Kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Kependidikan di Fakultas Ekonomi UNY. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Juangsih, J. (2014). Peran LPTK dalam Menghasilkan Guru yang Profesional. *Wahana Didaktika* Vol. 12 No. 2 Hal. 72-83. Diperoleh pada 22 Maret 2018.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2012/2013, *Proyeksi Prasarana dan Sumber Daya Manusia Pendidikan Tahun 2012/2013-2020/2021*, Pusat Data dan Statistik Pendidikan, Jakarta.
- Munandir. (2007). *Program Bimbingan Karir Di Sekolah*. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nana, Sudjana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Poltak, Lijen. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Ilmu Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Putri, S, Ery. (2012). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Prestasi Belajar dan Persepsi Mahasiswa Tentang Undang-Undang Guru dan Dosen Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Angkatan 2008 dan 2009 Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Salman, Abu. (2012). Pengaruh Pengalaman PPL dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2008. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta: tidak diterbitkan.
- Slamento. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suciati. (2012). Persepsi Mahasiswa Terhadap Sistem Ujian 'Buka Buku': Studi Pada Program Pascasarjana. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* Vol. 1 No. 1.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

- Susiani, Ida. (2013). Pengaruh Persepsi Terhadap Kesejahteraan Guru PAUD dengan Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa PG PAUD FID UNNES. *Jurnal BELIA: Early Childhood Education Papers* Vol. 2 No. 1 Hal. 31-35.
- Undang-Undang Nomer 11 Tahun 2009 *Tentang Kesejahteraan Sosial*. Jakarta: Dewan Jaminan Sosial Nasional.
- Widyastono, H. (2013). Minat Terhadap Profesi Guru, Pengetahuan Tentang Penilaian Hasil Belajar dan Kualitas Kurikulum Buatan Guru. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19 (2) 222-235.
- Wildan, Susilaningsih & Elvia. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menjadi Guru Pada Prodi Pendidikan Akuntansi FKIP UNS. *Jurnal Tata Arta*, Vol. 2 No. 1 Hal. 12-25.
- Winkel, W.S dan Sri Hastuti. (2005). *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo.

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul:

**PENGARUH PERSEPSI MAHASISWA TENTANG KESEJAHTERAAN
GURU DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP MINAT MENJADI
GURU EKONOMI PADA MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN EKONOMI FKIP UNS**

Ditulis oleh:

Nama : Della Arsitta Putri


NIM : K7614015

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Ekonomi


Telah direview dan layak untuk dipublikasikan di jurnal online Pendidikan Ekonomi. Mohon dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya dan terima kasih.

Surakarta, September 2018

Pembimbing I


Dr. Harini, M. Pd
NIP. 195805241983032001

Pembimbing II


Jonet Ariyanto, S.T., M.M
NIP. 197507282005011002